

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan setiap bab mengenai Studi Deskriptif Instrumen *Kucapi* Pakpak di Kabupaten Pakpak Bharat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis menyimpulkan bahwa *kucapi* dalam tradisi musik Pakpak merupakan alat musik petik (*sipiltiken*) yang tergolong dalam jenis *two-stringed fretted-necked lute*. Alat musik ini dapat dimainkan secara individu maupun dalam kelompok. *Kucapi* merupakan salah satu alat musik tradisional yang berasal dari masyarakat Pakpak. Instrumen ini termasuk dalam jenis alat musik petik, dibuat dari bahan kayu, dan dilengkapi dengan dua senar berbahan nilon serta dua fret. *Kucapi* Pakpak biasanya dibuat dari kayu purbari dan *kayu ngeccih* (*Shizophaea sperrum*), dan dimainkan dengan cara dipetik. Teknik yang digunakan dalam bermain *Kucapi* ialah teknik dasar yaitu teknik memetik senar 1 tanpa menekan fret, begitu selanjutnya dengan nada si,do,re,fi,sol,si,do. Teknik menganak-anaki digunakan dalam permainan *kucapi* ketika alat musik ini tidak berperan sebagai pembawa melodi dalam suatu ansambel. Teknik ini memiliki kemiripan dengan cara bermain *Kulcapi* pada masyarakat Karo, sangat disarankan sering mendengarkan lagu *oningoningen* supaya membunga-membungai atau mengiringi. Kemudian teknik Membunga-bungai merupakan teknik improvisasi yang dilakukan berdasarkan insting

musikal seorang pemain. Teknik ini umumnya berkembang seiring dengan tingkat kemahiran bermusik seseorang.

2. Estetika instrumen kucapi menggambarkan sosok seorang puteri cantik yang tengah termenung, yang dikenal dengan nama "*Nantampuk Mas*".i, bagian bawahnya terdapat ukiran seekor kera atau monyet, yang disebut "*Sitagandera*..di bagian belakang leher kucapi, terdapat area tempat ibu jari diletakkan yang melambangkan prinsip atau keyakinan yang dipegang teguh.kedua sisi yang menyerupai telinga pada *kucapi* merepresentasikan kemampuan mendengar nasihat secara menyeluruh, empat garis nada (kruis) yang terdapat pada kucapi menggambarkan struktur dan posisi dalam sistem kekerabatan masyarakat Pakpak, yaitu *Kesukuten, Puang/Kula-kula, Dengan Sebeltek, dan Berru kucapi* juga memiliki satu tonjolan seperti pusar (*boncit*) yang menyimbolkan kesatuan keluarga dalam satu rumpun. pada bagian badan kucapi terdapat gambar dua ekor cecak (*braspati*) yang menjadi lambang dari tendi atau roh. Kucapi memiliki sejumlah estetika bentuk yang sarat makna simbolis, di yaitu bagian kepala kucapi menggambarkan sosok seorang puteri cantik yang tengah termenung, yang dikenal dengan nama "*Nantampuk Mas*".i, bagian bawahnya terdapat ukiran seekor kera atau monyet, yang disebut "*Sitagandera*..di bagian belakang leher kucapi, terdapat area tempat ibu jari diletakkan yang melambangkan prinsip atau keyakinan yang dipegang teguh.kedua sisi yang menyerupai telinga pada *kucapi* merepresentasikan kemampuan mendengar nasihat secara menyeluruh, empat garis nada

(kruis) yang terdapat pada kucapi menggambarkan struktur dan posisi dalam sistem kekerabatan masyarakat Pakpak, yaitu *Kesukuten*, *Puang/Kula-kula*, *Dengan Sebeltek*, dan *Berru kucapi* juga memiliki satu tonjolan seperti pusar (*boncit*) yang menyimbolkan kesatuan keluarga dalam satu rumpun. pada bagian badan kucapi terdapat gambar dua ekor cecak (*braspati*) yang menjadi lambang dari tendi atau roh.

3. Penelitian ini juga menjelaskan peran permainan kucapi di masyarakat berperan dalam melestarikan budaya, karena *kucapi* ini memiliki fungsi sebagai ekpresi pengungkapan emosional, penghayatan estetis, upacara agama, perlambangan sosial politik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis data yang diperoleh penulisan ini, maka saran yang dapat diberikan untuk akademis dan praktis, yaitu:

1. Kepada penulis selanjutnya untuk dapat menyempurnakan atau mengembangkan penulisan mengenai musik, sejarah musik budaya dan hal-hal yang mampu mengangkat musik dalam perspektif akademis.
2. Kepada pemerintah agar terus bekerjasama dengan masyarakat serta memfasilitasi ruang-ruang kebudayaan untuk melestarikan budaya Pakpak.
3. Kepada seluruh generasi untuk mengembangkan kreativitas dengan mempelajari alat-alat musik tradisi seperti kucapi dan alat musik budaya lainnya sebagai satu kekayaan yang dimiliki budaya Indonesia.